

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan bahasa nasional di Indonesia. Bahasa Indonesia diajarkan di sekolah dasar sebagai mata pelajaran wajib. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan siswa serta mengapresiasi sastra Indonesia. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, teknologi, seni, dan informasi yang disampaikan oleh pendidik melalui bahasa. Menurut Anista & Khair (2020) pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting, karena pada jenjang ini pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan secara terarah dan terencana. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, baik dalam menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar karena merupakan sarana untuk menumbuhkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis.

Kemampuan membaca merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Kemampuan membaca dapat dibagi menjadi beberapa kategori yang mencakup berbagai aspek dari proses membaca salah satunya yaitu membaca pemahaman. Menurut Johan (dalam Dewi, Labudasari & Sumiati, 2024) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan proses membaca yang bertujuan untuk mengenali, memahami, dan menyimpan informasi yang terdapat dalam teks yang dibaca. Kemampuan membaca pemahaman tidak hanya untuk membaca kata secara teknis, melainkan untuk memahami dan menginterpretasikan informasi yang terkandung dalam sebuah teks. Kemampuan membaca pemahaman sangat diperlukan dalam

kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan pendidikan terutama bagi siswa sekolah dasar yaitu meningkatkan berpikir kritis, memperluas wawasan, memecahkan berbagai masalah, dan memahami berbagai jenis teks bacaan dengan lebih efektif. Penting bagi siswa untuk memahami buku atau teks yang dibaca untuk memperoleh informasi atau pesan dari suatu buku atau teks.

Kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai tujuan pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar, termasuk dalam keterampilan membaca pemahaman Bahasa Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muliawanti, Amalia, Nurasiah, Hayati, & Taslim (2022) di SDN 1 Sagaranten, kemampuan membaca pemahaman siswa dalam kriteria penilaiannya tergolong rendah, dengan rata-rata nilai mencapai 59,4. Nilai ini dianggap tidak memenuhi standar ketuntasan jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2022) Studi kasus yang dilakukan di SDN Larangan 2 Kota Cirebon menunjukkan bahwa 81% atau 22 dari total 27 siswa belum dapat memahami isi bacaan yang telah mereka baca. Ketika diberikan pertanyaan mengenai konten buku yang telah dibaca, siswa-siswa tersebut tampak terdiam dan kebingungan. Dengan adanya kondisi tersebut, maka perlu perbaikan dengan menggunakan pendekatan dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan siswa. Untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik, guru diharapkan untuk menerapkan pendekatan dan media pembelajaran yang inovatif agar membangun suasana pembelajaran lebih kondusif.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diduga dapat digunakan dalam meningkatkan membaca pemahaman yaitu pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan berbantuan media *Literacy Cloud*. Pendekatan CTL merupakan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar dan mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata sehingga siswa dapat menemukan makna dari apa yang mereka pelajari. Menurut Kelana dan Wardani (dalam Hendarsih, 2023) pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah

suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami makna dari pelajaran akademik yang mereka terima dan menghubungkannya pada konteks kehidupan sehari-hari. Pendekatan CTL memberikan metode yang kreatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata. Dengan demikian, CTL berperan sebagai penghubung antara teori pendidikan dan realitas kehidupan, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mendalam dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, penerapan media *Literacy Cloud* dalam pendekatan CTL dapat memberikan nilai tambah yang signifikan. Media *Literacy Cloud* memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka. Dengan memanfaatkan platform digital ini, siswa dapat dengan lebih mudah menemukan materi yang relevan dan mendiskusikannya dalam konteks kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks yang dibaca. Menurut Anisa Manongga (2021) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, diperlukan media pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi dan dapat meningkatkan minat baca mereka. Salah satu alternatif bahan ajar yang dapat digunakan adalah *Literacy Cloud*. *Literacy Cloud* adalah perpustakaan digital yang diproduksi oleh *Room to Read*. Perpustakaan digital ini dapat diakses dengan fleksibilitas waktu dan tempat. Selain diperuntukkan bagi guru, murid dan orang tua juga dapat dengan mudah mengaksesnya. Proses penggunaannya pun sederhana, mulai dari pembuatan akun, pencarian buku yang diinginkan, hingga membaca dengan nyaman. Selain itu, platform ini juga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri (Sayekti, 2022). Dengan memanfaatkan media *Literacy Cloud*, peneliti ingin mengeksplorasi seberapa besar pengaruhnya dalam meningkatkan minat membaca dan keterampilan pemahaman bacaan siswa.

Banyak permasalahan pada lingkungan sekolah seperti kurangnya antusiasme murid, minimnya bahan bacaan, dan tidak adanya perpustakaan. Namun, di era digital saat ini, semua hal tersebut dapat diatasi dengan inovasi-inovasi yang diberikan guru. Selain masalah minat, rendahnya membaca

pemahaman siswa juga menjadi tantangan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Keterampilan membaca mencakup kemampuan untuk memahami dan menafsirkan teks tertulis dengan baik, yang melibatkan pemahaman terhadap kata-kata, kalimat, dan paragraf, serta kemampuan untuk menghubungkan informasi, mengenali ide pokok, dan mengekstrak makna dari teks yang dibaca. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2023) terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan pemahaman membaca siswa yang menggunakan aplikasi *Literacy Cloud* dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakannya. Dengan menghadirkan konten pembelajaran yang interaktif, visual, dan mudah diakses, *Literacy Cloud* dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik. Melalui pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, *Literacy Cloud* menawarkan pengalaman belajar yang personal dan mendukung pengembangan keterampilan pemahaman membaca yang kuat.

Berdasarkan konsep dan fitur yang dimiliki oleh *Literacy Cloud*, diyakini bahwa platform ini dapat memberikan manfaat positif yang signifikan terhadap minat baca dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Namun hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan *Literacy Cloud* dalam meningkatkan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media *Literacy Cloud* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar"

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar?
2. Apakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Literacy Cloud* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pendekatan pembelajaran kooperatif?

Rina Rohimah, 2025

PENGARUH PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media *Literacy Cloud* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pendekatan pembelajaran kooperatif.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media *Literacy Cloud* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar” diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran keterampilan berbicara siswa sekolah dasar, serta dapat membantu guru untuk meningkatkan pembelajaran yang inovatif agar membangun suasana pembelajaran lebih kondusif.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman belajar siswa, juga meningkatkan kemampuan membaca pemahaman menggunakan pendekatan pembelajaran CTL berbantuan media *Literacy Cloud*.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai pendekatan CTL berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

- c. Bagi Peneliti

Rina Rohimah, 2025

PENGARUH PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman tersendiri, juga menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendekatan CTL berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pendekatan CTL berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan pendekatan CTL berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Tujuan lainnya untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa yang menggunakan CTL berbantuan media *Literacy Cloud* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pendekatan pembelajaran kooperatif.

Topik yang akan diteliti yaitu bagaimana pengaruh pendekatan CTL berbantuan media *Literacy Cloud* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian ini akan dilakukan di SDN 2 Nagrikaler dengan waktu penelitian bulan April sampai dengan bulan Mei. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh SD Negeri di Purwakarta, adapun yang menjadi sampel penelitiannya adalah siswa kelas III D sebagai kelas kontrol dan siswa kelas III C sebagai kelas eksperimen di SDN 2 Nagrikaler. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman, sedangkan variabel bebasnya adalah pendekatan CTL.

Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen yang bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang dikendalikan.